BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan di SDN 12 Jerora dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran di kelas eksperimen dipantau melalui observasi pengajar dan siswa. Observasi pengajar dilakukan oleh wali kelas IV A SDN 12 Jerora sebagai observer, saat penerapan media *chatbot* pada materi bagian tumbuhan. Peneliti bertindak sebagai pengajar, dan dari seluruh pertemuan, rata-rata pelaksanaan mencapai 96% dengan kriteria “Sangat Baik”, mencakup seluruh tahapan pembelajaran. Observasi terhadap siswa menunjukkan keterlibatan aktif selama pembelajaran. Hasil pengamatan mencapai 98% dengan kriteria “Sangat Baik”. Siswa tampak termotivasi dan lebih semangat saat belajar menggunakan media *chatbot*.
2. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media *chatbot* menunjukkan peningkatan signifikan. Sebelum perlakuan, rata-rata *pretest* siswa kelas IV A adalah 62, dengan 22 siswa belum mencapai KKM (70). Setelah perlakuan, rata-rata *posttest* meningkat menjadi 86, hanya 1 siswa belum tuntas. Kenaikan ini termasuk dalam kategori “Tinggi” dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan media *chatbot* efektif meningkatkan hasil belajar kognitif.

Sementara itu, hasil belajar siswa kelas kontrol tanpa media *chatbot* juga meningkat, namun tidak sebesar kelas eksperimen. Rata-rata *pretest* siswa kelas IV C adalah 67, lebih tinggi dari kelas eksperimen. Setelah

perlakuan, rata-rata *posttest* naik menjadi 74, dengan 11 siswa belum mencapai KKM. Kenaikan ini juga masuk dalam kategori “Tinggi”, meskipun dampaknya tidak sekuat pada kelas eksperimen.

3. Hasil uji hipotesis *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kelas yang diberikan perlakuan yaitu kelas eksperimen mengalami peningkatan diperoleh nilai signifikansi *Sig. (2-tailed) independent sample t test* 0,000. Hasil tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 yang berarti nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada t_{hitung} memperoleh nilai sebesar 5.166 dan t_{tabel} sebesar pada taraf signifikansi 0,05 maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 12 Jerora.
4. Hasil dari angket respon siswa yang diberikan kepada 30 responden mendapatkan presentase rata-rata sebesar 98% dengan kriteria sangat kuat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *chatbot* dalam pembelajaran memiliki dampak yang baik bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan di SDN 12 Jerora dapat disimpulkan bahwa:

1. Sekolah sebaiknya lebih banyak menyediakan perangkat dan alat pembelajaran yang mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih baik serta media yang bervariasi dan interaktif.

2. Siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran IPAS di kelas.
3. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa lebih tertarik dan tidak mudah merasa jenuh.
4. Peneliti dan mahasiswa yang fokus pada bidang IPAS disarankan meneliti materi, metode, atau media yang berbeda guna memperkaya hasil penelitian yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Peneliti berikutnya juga disarankan melakukan observasi dikelas kontrol sehingga proses pembelajaran dapat dilihat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.